

Pengaruh Program One Day One Ayat Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Wahidin Cirebon

Halimahtus Sa'diyah¹, Taufik Ridwan², Mohamad Mizan Sya'roni³

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: halimahsyadiyah1810@gmail.com

Received: 2024-05-09; Accepted: 2024-06-10; Published: 2024-06-30

ABSTRAK

Pembahasan pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh program one day one ayat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Wahidin Kota Cirebon. Latarbelakang dari kajian penelitian ini yaitu sebagai umat yang beragama Islam penting hukumnya untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar karena bacaan Al-Qur'an merupakan kunci dari sebagian besar ibadah, seperti halnya ibadah sholat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh pembiasaan program one day one ayat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Wahidin Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif dan desain dari penelitian ini adalah ex post facto. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket untuk mendapatkan data variabel X, teknik dokumentasi untuk mendapatkan data variabel Y, dan wawancara digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 166 siswa dan diambil sampel sebanyak 42 siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap Y, dibuktikan dengan pengujian uji t dengan hasil thitung $1,624 >$ dan ttabel $1,30308$ atau nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel. Dan pengaruhnya sebesar 6,2% atau terkategori sangat rendah yang dibuktikan dari nilai uji koefisien determinan. Program one day one ayat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, begitupun dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan evaluasi terutama bagi pihak SMK Wahidin Kota Cirebon.

Kata Kunci: *Program; One Day One Ayat; Al-Qur'an*

ABSTRACT

The discussion in this study was about the effect of habituating the one-day, one-verse program on improving the ability to read the Qur'an of SMK Wahidin students. The background of this research study is that, as Muslims, it is important for the law to have the ability to read

the Qur'an properly and correctly because the reading of the Qur'an is the key to most worship as well as prayer. The purpose of this study is to determine and describe whether there is an effect of habituation of the one-day, one-verse program on increasing the ability to read the Qur'an of SMK Wahidin students. This study uses a quantitative approach with associative type and the design of this study is ex post facto. Data collection techniques in research using questionnaires to obtain variable X data, documentation techniques to obtain variable Y data, and interviews are used to strengthen research results. The population in this study amounted to 166 students and a sample of 42 students was taken. The collected data is then analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. Furthermore, the data was processed using a simple linear regression test. The result of this study is that there is a positive influence between variables X and Y, as evidenced by testing the ttest with tcount results of 1.624 > and ttable 1.30308, or the calculated value is greater than the ttable value. And the effect is 6.2%, or a very low category, as evidenced by the determinant coefficient test value. The refraction of the one-day, one-verse program is expected to improve students' ability to read the Qur'an, and this research is expected to be useful as evaluation material, especially for SMK Wahidin.

Keywords: Program; One Day One Ayat; Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat yang beragama Islam, dan wajib hukumnya untuk mengimani keberadaan kitab suci Al-Qur'an. Salah satu wujud keimanan kita terhadap kitab suci Allah adalah dengan membacanya, bukan hanya itu kita juga perlu mempelajari serta mengamalkan nya di kehidupan sehari-hari. Seperti wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw, yaitu surah Al-'Alaq ayat 1-5 berisikan perintah untuk membaca dan belajar, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Referensi utama pengambilan hukum dalam agama Islam ada dua, yaitu Al-Qur'an dan hadits. Dengan demikian agar bisa memahami isi dari kedua sumber hukum tersebut, kita harus bisa membacanya dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya. Selain itu, banyak sekali manfaat yang didapat ketika membaca Al-Qur'an. Salah satu nya adalah Allah berikan kebaikan-kebaikan bagi orang Islam yang membacanya. HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', No. 6469.

Membaca Al-Qur'an perlu menggunakan keterampilan, tidak boleh hanya asal di baca saja, karena dalam Al-Qur'an berisi ayat-ayat suci dan kalam Allah yang apabila satu huruf saja berbeda maka berbeda pula artinya. (Amana, 2015) (Anisah & Alirahman, 2022) SMK merupakan kepanjangan dari Sekolah Menengah Kejuruan. Siswa SMK tentunya adalah siswa-siswi yang sudah memasuki masa baligh dan sejatinya sudah harus memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, seperti yang tertuang dalam visi dari SMK Wahidin yaitu "Menjadi sekolah unggulan yang memberikan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas, mandiri, mampu bersaing dan siap kerja". Salah satu contoh siswa yang berakhlak mulia adalah taat beribadah dan membaca Al-Qur'an merupakan salah bentuk ibadah. SMK Wahidin sendiri

merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Kota Cirebon, tepatnya di Kecamatan Kejaksan. (Kemdikbud, 2023)

Faktanya masih banyak siswa pada tingkatan SMK yang belum memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai standar, bahkan tidak sedikit yang meninggalkan ibadah membaca Al-Qur'an. Hasil wawancara singkat kepada beberapa orang siswi kelas XI Bisnis Ritel di SMK Wahidin Kota Cirebon pada tanggal 25 Januari 2023, beberapa menjawab hanya mengaji ketika di sekolah saja. Oleh karena itu program membaca Al-Qur'an One Day One ayat di SMK Wahidin Kota Cirebon diharapkan bisa menjadi salah satu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan membantu siswa dalam pembiasaan mengaji.

One Day One Ayat sebelumnya pernah diteliti oleh Nanang Qosim Al Masquri dengan judul Penerapan Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menghafal Alquran Juz 30 Pada Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi, walaupun kesamaannya adalah berkaitan dengan One Day One Ayat, akan tetapi penelitian ini dengan penelitian Nanang Qosim Al Masquri yaitu berbeda pada variabel Y.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan judul pada penelitian ini adalah "Pengaruh Pembiasaan Program One Day One Ayat Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Wahidin Kota Cirebon", adapun tujuannya adalah untuk mengidentifikasi: Pertama, seberapa baik program one day one ayat di SMK Wahidin Kota Cirebon. Kedua, seberapa baik kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Wahidin Kota Cirebon. Ketiga, seberapa kuat pengaruh program one day one ayat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMK Wahidin Kota Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Wahidin Kota Cirebon, yang berlokasi di Jalan Dr. Wahidin No. 21, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45122. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang di dalamnya bertujuan untuk mengetahui atau mencari pengaruh antara variabel X dan Y. (Abubakar, 2021)

Desain penelitian ini adalah *ex post facto*. *Ex post facto* dipilih karena variabel X yaitu Pembiasaan Program One Day One Ayat telah dilakukan di tempat penelitian yaitu SMK Wahidin. Menurut Sale, Lohfeld, dan Brazil, dalam metode kuantitatif, ilmu pengetahuan dianggap terbentuk dari penelitian empiris dan fenomena direduksi menjadi indikator kebenaran empiris, namun dalam perspektif ontologis (realitas), kebenarannya hanya ada satu, yaitu realitas obyektif yang berdiri sendiri di dalam diri manusia. (Firmansyah, 2022) (Firmansyah et al., 2021)

Penelitian kuantitatif dianggap sebagai penelitian pasti yang dapat didefinisikan dengan angka-angka. (Darmawan, 2013) Sedangkan menurut Watson pendekatan kuantitatif adalah penyelidikan ilmiah berdasarkan filosofi positivisme logis dan berdasarkan aturan logika, kebenaran, hukum, dan prediksi yang ketat. (Salim, 2019) (Sanjaya, 2015) sehingga dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya merupakan deskripsi dari angka-angka tertentu yang bersifat logis dan pasti. Biasanya di dalam penelitian kuantitatif terdapat variabel-variabel dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program *One Day One Ayat* di SMK Wahidin Kota Cirebon

Program one day one ayat di SMK Wahidin Kota Cirebon merupakan suatu program pembiasaan membaca Al-Qur'an satu ayat satu hari. Pada penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 166 siswa, kemudian diambil sampel menjadi 42 siswa. Program ini sudah berjalan sangat baik, dilihat dari hasil jawaban siswa terkait angket program one day one ayat untuk kategori sangat tinggi sebesar 93% dengan perolehan skor 86-100 sebanyak 39 siswa dan kategori tinggi 7% dengan perolehan skor 76-85 sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada responden rata-rata responden setuju bahwa program one day one ayat di SMK Wahidin Kota Cirebon memiliki banyak manfaat dan berdampak positif, melalui pembiasaan tersebut mereka menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an walaupun hanya satu ayat dalam sehari. Mereka juga menjadi mengenal nama surat serta ayat dalam Al-Qur'an. Selain itu setiap selesai pembiasaan program one day one ayat SMK Wahidin Kota Cirebon juga mengadakan tausiyah singkat yang disampaikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam berkaitan dengan ayat yang dibaca di hari itu. Oleh karena itu, bukan hanya sekedar membaca lafaz Al-Qur'an serta terjemah saja, akan tetapi siswa pun diberi tambahan pengetahuan mengenai makna dan kandungan ayat Al-Qur'an.

Dari hasil angket yang telah diperiksa dan diolah dan dari penjelasan guru mata pelajaran baca tulis Qur'an (BTQ) terlihat bahwa beberapa siswa menjawab hanya membaca Al-Qur'an ketika di sekolah saja, itu pun terkadang tidak mengikuti pembiasaan program one day one ayat dengan baik dan khusyu'. Hal tersebut ditunjukkan dari beberapa siswa yang tidak membawa Al-Qur'an ke sekolah setiap hari dan ada juga siswa yang masih merasa kesulitan dalam melakukan pembiasaan program one day one ayat. Mereka memberi keterangan bahwa dikarenakan minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah dan hanya membaca ketika di Sekolah saja, mengakibatkan beberapa siswa belum terlalu lancar membaca Al-Qur'an sehingga merasa kesulitan dalam mengikuti pembiasaan program tersebut.

Melihat permasalahan dan kendala tersebut, tidak membuat pihak SMK Wahidin menyerah dan berputus asa. Mereka terus melatih dan mewajibkan siswa dan siswinya untuk terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari. Sesuai dengan visi dan misi dari SMK Wahidin Kota Cirebon yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak yang mulia dan salah satunya adalah dengan membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, akan tetapi sering kali kita sebagai umat Islam menyepelkan ibadah tersebut. (Chotimah & Nisa, 2020) Padahal dengan membaca Al-Qur'an kita bisa mendapatkan banyak sekali balasan pahala dari Allah. Bagi yang membaca Al-Qur'an Allah akan membalasnya sesuai dengan jumlah huruf yang dibacanya, misal kita membaca 1 huruf maka Allah pun akan membalasnya dengan 1 ganjaran atau bahkan lebih. (Fatmawati, 2021) Mengingat begitu baiknya Allah dan begitu pentingnya kita membaca Al-Qur'an, itu sebabnya kita sebagai umat Islam haruslah membiasakan diri membaca Al-Qur'an.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Wahidin Kota Cirebon

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang dilakukan oleh umat Islam. Dalam membaca Al-Qur'an sendiri diperlukan kemampuan membaca yang baik, karena apabila salah melafazkan satu huruf saja bisa merubah makna dari ayat tersebut. Akan tetapi, ketika kita belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik lalu kita berhenti membaca, justru kita harus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam membaca Al-Qur'an. (Hasanah et al., 2020) Salah satu cara untuk memperoleh kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan belajar bersama ahlinya.

Gordon berpendapat bahwa kemampuan sendiri artinya adalah potensi atau suatu hal yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. (Nur & Aryani, 2022) Sedangkan menurut Joni dan kawan-kawan, kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh umat muslim, karena beberapa ibadah utama dalam Islam memerlukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, seperti saat sholat, dalam sholat tentunya kita perlu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun bacaan lainnya sesuai dengan kaidahnya, apabila tidak sesuai satu huruf saja, maka bisa jadi artinya pun akan berubah. (Joni et al., 2020) Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kemampuan atau keterampilan dalam membaca Al-Qur'an yang harus dimiliki oleh tiap-tiap individu beragama Islam, dengan tujuan agar tidak merubah makna dari lafaz Al-Qur'an ketika kita membacanya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat diukur dengan tes tulis dan lisan, seperti tes tertulis mengenai makhorijul huruf, hukum bacaan tajwid dan tes lisan praktek mengaji. Pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dilihat dari nilai penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa SMK Wahidin Kota Cirebon. Nilai dikategorikan menjadi tiga yaitu baik dengan rentang nilai 100 – 88, untuk kategori tinggi, rentang nilai 87 – 76 kategori cukup, dan kategori rendah dengan nilai > 76.

Berdasarkan hasil nilai penilaian tengah semester Kelas XI Akuntansi 1 dan 4 yang dijadikan sebagai sampel penelitian terlihat bahwa 83% dengan jumlah 35 siswa dikategorikan tinggi, 14% atau 6 siswa dikategorikan cukup, dan 2% atau 1 siswa terkategori rendah. Satu siswa tersebut yang nantinya akan mendapat tugas tambahan untuk memperbaiki nilai yang kurang. Melihat dari kategorisasi nilai siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Wahidin Kota Cirebon sudah baik.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tentunya terdapat faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut berasal dari internal dan eksternal siswa. Untuk faktor internal berasal dari individu siswa itu sendiri, seperti seberapa sering siswa membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya. Sedangkan pada faktor eksternal didapat dari luar individu siswa, yaitu dipengaruhi dari lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun rumah, serta faktor-faktor lainnya. Dalam penelitian ini kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian besar dipengaruhi oleh faktor internal siswa.

3. Pengaruh Program One Day One Ayat Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Program one day one ayat merupakan salah satu pembiasaan program keagamaan yang ada di SMK Wahidin kota Cirebon, pembiasaan ini diharapkan dapat membuat siswa untuk menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan hidup bersama Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah usaha dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti Istiqamah membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya. (Narulita, 2022) Seseorang dianggap mampu membaca Al-Qur'an apabila telah membaca sesuai dengan kaidahnya, seperti memperhatikan makhorijul huruf, hukum bacaan dan tartil. (Khoerusyafah, 2019) Selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada faktor internal siswa yaitu didapatkan dari individu siswa itu sendiri melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan program one day one ayat.

Peneliti menggunakan 42 siswa yang dijadikan sebagai sampel dari jumlah populasi yaitu 166 siswa. Dalam hal ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random sampling karena populasi bersifat homogen, yaitu hanya kelas X1 Akuntansi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dan pengaruh antar variabel. Oleh karena itu hipotesis dari penelitian ini adalah apabila H_a diterima dan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, sebaliknya apabila H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS diperoleh nilai dari thitung adalah 1,624 dan nilai dari ttabel yaitu 1,30308, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, artinya terdapat pengaruh antara pembiasaan program one day one ayat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an karena H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun dilihat dari hasil perhitungan uji koefisien determinan didapatkan nilai R^2 sebesar 0,062, yang berarti 6,2% peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh pembiasaan program one day one ayat dan 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan hasil observasi penelitian dan pernyataan guru mata pelajaran baca tulis Qur'an (BTQ) yang menyatakan bahwa kurangnya minat dan niat siswa SMK Wahidin akan membaca Al-Qur'an, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesibukan siswa dan kurangnya pemantauan orang tua akan bacaan Al-Qur'an siswa.

Hasil perhitungan juga sesuai dengan teori yang dijadikan sebagai acuan penelitian, yaitu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an salah satunya adalah faktor internal. Adapun dalam penelitian ini faktor internal yang berhubungan dengan pembiasaan program one day one ayat adalah aspek psikologis siswa atau aspek yang berkaitan dengan rohani berupa intelegensi siswa yaitu siswa mengetahui tentang konsep dari program one day one ayat, sikap siswa dengan mengikuti program one day one ayat dengan khusyu', kemudian minat dan motivasi diri yang dibuktikan bahwa siswa menganggap bahwa program one day one ayat merupakan program wajib dan harus diikuti oleh seluruh siswa yang beragama islam,

dan contoh tersebut sesuai dengan item pernyataan beserta jawaban angket pembiasaan one day one ayat.

Dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an hanya satu ayat satu hari memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, akan tetapi nilai nya rendah. Oleh karena itu ideal nya harus ditunjang dengan melakukan pembiasaan mengaji ketika di rumah atau di tempat lain, dan juga penambahan kuantitas serta kualitas dari bacaan ayat siswa, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa pembahasan mengenai "Pengaruh Pembiasaan Program One Day One Ayat Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, program one day one ayat di SMK Wahidin Kota Cirebon sudah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan hasil angket sebesar 93% dengan terkategori sangat tinggi dan jumlah siswa sebanyak 39, selanjut nya sebesar 7% dengan jumlah 3 siswa terkategori tinggi. Kedua, hasil perhitungan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Wahidin Kota Cirebon kelas XI Akuntansi 1 dan 4, sebesar 98% siswa sudah baik dan sesuai dengan kriteria minimal kelulusan yang ditentukan oleh guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an SMK Wahidin Kota Cirebon, dengan kategorisasi sebesar 83% atau 35 siswa dengan kategori tinggi, 14% atau 6 siswa kategori cukup, dan 2% atau 1 siswa berkategori rendah.

Ketiga, terdapat pengaruh antara program one day one ayat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Wahidin artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dibuktikan dengan perhitungan statistika menggunakan SPSS mengenai pengaruh pembiasaan program one day one ayat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Wahidin didapat nilai thitung sebesar 1,624 dan nilai ttabel menggunakan probability 10% sebesar 1,30308, artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Adapun melihat dari perhitungan uji koefesien determinan pengaruhnya sebesar 6,2%. Hasil perhitungan juga sesuai dengan teori yang dijadikan sebagai acuan penelitian, yaitu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an salah satu nya adalah faktor internal. Adapun dalam penelitian ini faktor internal yang berhubungan dengan pembiasaan program one day one ayat adalah aspek psikologis siswa atau aspek yang berkaitan dengan rohani berupa intelegensi siswa yaitu siswa mengetahui tentang konsep dari program one day one ayat, sikap siswa dengan mengikuti program one day one ayat dengan khusyu', kemudian minat dan motivasi diri yang dibuktikan bahwa siswa menganggap bahwa program one day one ayat merupakan program wajib dan harus diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam, dan contoh tersebut sesuai dengan item pernyataan beserta jawaban angket pembiasaan one day one ayat.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, H. R. I. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Alirahman, A. D., Sumantri, M. S., & Japar, M. (2023). The development of islamic religious education and character materials online based in elementary schools. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(6), e550-e550.
- Amana, F. A. (2015). Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anisah, A., & Alirahman, A. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Tajwid Menggunakan Kitab Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran di Pondok Pesantren Imam Syafii Brebes. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 194–204.
- Chotimah, C., & Nisa, K. (2020). Efektivitas Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Menghafal Alquran Di SMP Mbah Bolong Jombang. *Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(4), 281–285.
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Telkomuniversity.
- Fatmawati R, F. R. (2021). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2).
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 59–74.
- Khoerusyafah, E. (2019). Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMK Islamic Centre Cirebon.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168.
- Narulita, N. (2022). Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif Sutawinangun Kabupaten Cirebon. *Change Think Journal*, 1(02), 171-178.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Akademika: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110.